



## MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SDN DERMO II BANGIL

Dhatul Hikmah<sup>1</sup>, Ahmad Thohirin<sup>2</sup>, M. Furqon Wahyudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Gresik, Indonesia

Email: [dhatulhikmah80@gmail.com](mailto:dhatulhikmah80@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1166>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 13 February 2026

#### Keywords:

Principal Leadership

Educational Management

Teacher Performance

Academic Supervision



### ABSTRACT

*Objective:* This study aims to explore how the principal's managerial leadership contributes to improving teacher performance at SDN Dermo II Bangil. Using a qualitative case study approach, the research investigates the everyday practices, interactions, and decision-making patterns demonstrated by the school principal in leading learning and managing teachers. Data were collected through in-depth semi-structured interviews with three teachers, participatory observation of school activities, and documentation analysis of supervisory reports and school records. The thematic analysis revealed three core themes: (1) inclusive and communicative leadership that fosters trust and collaborative decision-making; (2) adaptive academic supervision characterized by dialogic feedback, emotional support, and constructive guidance; and (3) strengthened teacher motivation, discipline, and instructional innovation as a direct impact of the principal's exemplary behavior and professional support. These findings highlight the pivotal role of relational and adaptive leadership in shaping teacher professionalism within the social and cultural context of elementary schools. The study contributes to leadership theory by emphasizing the emotional and interpersonal dimensions of transformational leadership in basic education. Practically, the results suggest the need for structured principal training focused on communication and collaborative supervision.

### ABSTRAK

*Objektif:* Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Dermo II Bangil. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pola komunikasi, supervisi akademik, serta strategi pembinaan kepala sekolah membentuk motivasi, kedisiplinan, dan inovasi guru. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan tiga guru sebagai partisipan utama melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan telaah dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan tiga tema utama: (1) kepemimpinan komunikatif dan partisipatif yang membangun iklim kerja positif; (2) supervisi akademik adaptif yang mendorong refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran; dan (3) peningkatan motivasi, kedisiplinan, serta inovasi guru sebagai dampak langsung dari keteladanan dan pendampingan kepala sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kualitas relasi interpersonal dan praktik manajerial yang humanis. Penelitian ini berimplikasi pada penguatan teori kepemimpinan transformasional dalam konteks sekolah dasar serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan untuk mengembangkan pola supervisi kolaboratif.

**Kata kunci :** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Pendidikan, Kinerja Guru, Supervisi Akademik, Motivasi Guru

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan pendidikan internasional, kualitas guru menjadi faktor krusial untuk menjamin mutu pendidikan. Secara global, OECD melaporkan bahwa efektivitas guru merupakan salah satu kontributor terbesar terhadap prestasi siswa, lebih bahkan dibandingkan sumber daya fisik sekolah ([OECD, 2020](#)). Pernyataan ini menegaskan bahwa manajemen kepemimpinan sekolah, terutama peran kepala sekolah, sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru ([Alhabsyi et al., 2022](#); [Khana et al., 2023](#)). Sementara itu, laporan UNESCO menunjukkan bahwa sejumlah negara menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan performa guru, terutama dalam konteks perubahan kurikulum dan tuntutan pembelajaran abad ke-21 ([UNESCO, 2022](#)).

Secara teoritis, literatur pendidikan telah lama membahas berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah – seperti transformasional, instruksional, dan situasional – dan dampaknya terhadap kinerja guru ([Sari, 2022](#)). Teori kepemimpinan transformasional yang dipopulerkan oleh Bass dan Avolio (1994) menekankan dimensi inspirasional, motivasional, dan pengembangan pribadi, yang terbukti relevan dalam konteks pendidikan modern ([Manalu & Kristianingsih, 2024](#)). Di samping itu, kepemimpinan instruksional yang menitikberatkan pada pengelolaan kurikulum, supervisi pembelajaran, dan pengembangan profesional guru menjadi pendekatan penting bagi kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas mengajar (Meta-analisis, meta-analisis instruksional: JASP Meta-analysis, 2023)

Namun, meskipun banyak studi empiris yang mengaitkan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, terdapat perdebatan dan keragaman temuan. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan: misalnya, penelitian oleh ([Mulyani & Wiarta, 2024](#)) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 33,51%, sementara studi lain menunjukkan bahwa pengaruhnya relatif kecil atau dimediasi oleh faktor lain, seperti disiplin guru atau kepuasan kerja ([A'yun, 2022](#)). Evaluasi kritis terhadap temuan-temuan ini penting untuk memetakan perdebatan ilmiah dan mengidentifikasi celah penelitian.

Metodologi yang banyak digunakan dalam penelitian kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru cenderung kuantitatif: survei dengan kuesioner, analisis regresi, dan studi korelasional (misalnya, Penelitian Wicaksono, 2021 di Jakarta Timur). Selain itu, kajian sistematis dan telaah literatur (systematic literature review) semakin populer, seperti yang dilakukan oleh ([Azizah & Tiadilona, 2023](#)) untuk mensintesis bukti empiris kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Mengacu pada isu dan temuan global dan teoretis tersebut, penelitian ini berfokus pada konteks spesifik SDN Dermo II Bangil, sebuah sekolah dasar negeri di Indonesia. Dalam konteks lokal ini, tantangan peran kepala sekolah sangat khas: kepemimpinan perlu diadaptasi terhadap kultur sekolah dasar, sumber daya terbatas, dan karakteristik guru yang mungkin berbeda dibandingkan sekolah menengah atau swasta ([Damanik & Dewi, 2024](#); [Cahyanti, 2025](#); [Mandulangi et al., 2025](#)). Belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana manajemen kepemimpinan kepala sekolah dapat ditranslasikan dalam praktik di SDN Dermo II Bangil.

Meskipun beberapa studi di Indonesia telah meneliti kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru misalnya ([Jabar & Susilo, 2021](#)) ([Hidayat et al., 2023](#)), gap penelitian masih terlihat dari segi manajemen kepemimpinan secara komprehensif: kombinasi gaya kepemimpinan, supervisi pendidikan, pengambilan keputusan, dan motivasi guru belum dikaji secara mendalam di sekolah dasar khusus seperti SDN Dermo II Bangil. Selain itu, literatur terbaru (2023–2025) memperlihatkan mayoritas kajian bersifat makro atau lintas-

konsep (SLR, meta-analisis), tetapi penelitian kontekstual lokal masih minim ([Azizah & Tiadilona, 2023](#))

Urgensi penelitian ini sangat besar: dengan memahami bagaimana kepala sekolah di SDN Dermo II Bangil menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang mendorong kinerja guru, motivasi, dan komitmen jangka panjang. Temuan ini tidak hanya relevan untuk teori kepemimpinan pendidikan (kontribusi teoretis), tetapi juga sangat berguna secara praktis bagi pengambil kebijakan sekolah, dinas pendidikan, dan pelatihan kepala sekolah lokal ([Amani, 2023](#); [Muhlis, 2025](#); [Waruwu et al., 2025](#)). Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepemimpinan kepala sekolah (gaya kepemimpinan, supervisi, pengambilan keputusan) dan bagaimana variabel-variabel tersebut berdampak pada kinerja guru di SDN Dermo II Bangil. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur kepemimpinan pendidikan di konteks sekolah dasar di Indonesia; secara praktis, hasilnya dapat merekomendasikan strategi kepemimpinan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas guru dan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus tunggal untuk menggali secara mendalam dinamika manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah yang memengaruhi kinerja guru di SDN Dermo II Bangil. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi konteks nyata dan kompleksitas praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam pengaturan sekolah dasar, sebagaimana diterapkan pada penelitian kepemimpinan di SD Negeri 4 Kalibagor yang menunjukkan nilai praktis studi kasus dalam memahami peran kepala sebagai motivator, pengelola, dan pemimpin ([Pamungkas et al., 2024](#)).

Lokasi penelitian berada di SDN Dermo II Bangil, Kabupaten Pasuruan, dan waktu penelitian dijadwalkan selama tiga bulan (Januari–Maret 2025), agar memungkinkan observasi yang memadai terhadap interaksi kepala sekolah dengan guru, supervisi pembelajaran, dan dokumentasi manajerial sekolah pada semester berjalan. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa guru senior sebagai informan utama. Kriteria pemilihan informan menggunakan purposive sampling: kepala sekolah dipilih karena posisinya strategis dalam manajemen kepemimpinan; sedangkan guru dipilih berdasarkan pengalaman (Lamanya mengajar), keterlibatan dalam rapat manajerial, dan representasi dari berbagai jenjang kelas. Bila diperlukan, teknik snowball sampling akan digunakan untuk merekrut guru lain yang direkomendasikan oleh informan awal yang memiliki pengalaman signifikan dalam inisiatif kepemimpinan.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik triangulasi: wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-struktur dengan kepala sekolah dan guru akan menanyakan pengalaman, strategi kepemimpinan, tantangan, dan persepsi terhadap dampak manajerial kepemimpinan terhadap kinerja guru. Observasi partisipatif dilakukan selama rapat guru, supervisi kelas, dan kegiatan sekolah lainnya untuk menangkap praktik kepemimpinan dalam situasi alami. Dokumentasi mencakup analisis dokumen perencanaan sekolah (visi-misi, RPP, program pelatihan), notulensi rapat, dan laporan kinerja guru di sekolah agar memperkaya data kontekstual, seperti dalam penelitian serupa oleh Sukarmin (2023) di SMP Negeri 4 Ketapang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen ([Sukarmin, 2023](#)).

Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber (Kepala sekolah, guru, dokumen), member checking (membagikan ringkasan temuan wawancara kepada narasumber untuk konfirmasi), dan audit trail (Mencatat jejak analisis dan keputusan penelitian secara

sistematis). Teknik-teknik ini memperkuat kredibilitas dan keandalan hasil penelitian, seperti yang diterapkan dalam studi kepemimpinan kepala sekolah di SDN 2 Pengkolrejo yang menggunakan triangulasi sumber dan member checking untuk memverifikasi data (Sripurwati et al., 2024).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, mengikuti langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2019). Pertama, transkripsi wawancara dan catatan observasi direduksi untuk menyoroti isu-isu utama seputar kepemimpinan, manajemen, dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Kedua, data disajikan dalam bentuk matriks tema dan naratif, dan ketiga, tema-tema dikonfirmasi melalui cross-check dengan dokumen serta umpan balik informan. Pendekatan ini sejalan dengan praktik analisis kualitatif yang digunakan dalam riset kepemimpinan di pendidikan dasar seperti studi (Pamungkas et al., 2024), sehingga memungkinkan pemahaman mendalam dan komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah mengelola kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis tematik dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi di SDN Dermo II Bangil menunjukkan tiga tema utama yang menggambarkan praktik manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu (1) Kepemimpinan Komunikatif dan Partisipatif; (2) Supervisi Akademik Adaptif dan Humanis; serta (3) Penguatan Motivasi, Inovasi, dan Kedisiplinan Guru. Ketiga tema ini saling berkaitan dalam membentuk pola kepemimpinan yang relevan dengan konteks sosial dan budaya sekolah dasar.

Kepemimpinan Komunikatif dan Partisipatif menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang terbuka dan menghargai partisipasi guru. Dina menegaskan bahwa "Beliau selalu memberi ruang untuk guru menyampaikan pendapat, terutama sebelum ada keputusan penting." Observasi rapat guru memperlihatkan bahwa kepala sekolah secara konsisten meminta masukan dari para guru sebelum memutuskan perubahan jadwal atau penyelenggaraan kegiatan sekolah. Praktik ini menciptakan iklim kolaboratif dan rasa dihargai di kalangan guru, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan interpersonal di lingkungan sekolah. Bentuk komunikasi sehari-hari juga memperlihatkan pendekatan emosional dan humanis. Mujamilah menyampaikan bahwa "*beliau selalu menyapa guru ... suasananya tidak kaku. Arahannya jelas dan tidak memaksa.*" Dalam konteks budaya sekolah dasar yang menekankan kedekatan dan dukungan emosional, pola komunikasi ini menjadi fondasi bagi hubungan kerja yang harmonis dan berorientasi kolaborasi. Dokumentasi notulensi rapat menunjukkan adanya kebijakan berbasis dialog, bukan instruksi sepihak.

Supervisi Akademik Adaptif dan Humanis mencerminkan bagaimana supervisi kepala sekolah dipraktikkan secara adaptif, tidak menakutkan, dan sarat dukungan. Proses supervisi yang dialami oleh para guru menunjukkan bahwa kepala sekolah lebih memosisikan diri sebagai pembimbing daripada penilai. Mujamilah mengungkapkan bahwa "*supervisinya lembut ... beliau menjelaskan kekuatan saya dan hal-hal yang perlu diperbaiki dengan tone positif.*" Observasi supervisi kelas menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan umpan balik segera setelah kegiatan pembelajaran, baik melalui diskusi langsung maupun catatan tertulis. Kepala sekolah juga memberikan contoh konkret strategi pembelajaran. Dina menyebut, "*beliau suka memberi contoh media yang bisa digunakan,*" sedangkan Subkhan mengingat bagaimana kepala sekolah mendorong inovasi pada pembelajaran PAI melalui media visual dan musik. Dokumentasi RPP hasil revisi menandakan adanya perbaikan setelah supervisi,



termasuk diversifikasi metode dan penggunaan media yang lebih modern.

Penguatan Motivasi, Inovasi, dan Kedisiplinan Guru memperlihatkan dampak signifikan kepemimpinan kepala sekolah pada motivasi, kreativitas, dan kedisiplinan guru. Subkhan menjelaskan bahwa keterlibatan kepala sekolah dalam kegiatan keagamaan sekolah menciptakan teladan: *"Ketika kepala sekolah ikut membantu ... kami merasa lebih semangat. Ada kebersamaan."* Hal ini diperkuat dengan dokumentasi kegiatan Maulid Nabi, di mana kepala sekolah tercatat terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Selain motivasi, inovasi pembelajaran meningkat. Subkhan membuat video pendek untuk hafalan doa setelah mendapat masukan kepala sekolah, sedangkan Dina menambah variasi metode pembelajaran setelah menerima contoh media pembelajaran. Observasi kelas memperlihatkan guru lebih siap mengajar, lebih rapi dalam administrasi, dan tepat waktu. Pola ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan langsung dalam membentuk perilaku kerja guru.

### Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat konsep kepemimpinan transformasional yang menekankan aspek komunikasi, inspirasi, perhatian individual, dan pembinaan profesional. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Mulyani & Wiarta, 2024](#)) yang menemukan kontribusi signifikan kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. Praktik komunikasi dua arah dan partisipatif sebagaimana ditunjukkan oleh kepala sekolah SDN Dermo II menggambarkan elemen *individualized consideration* dan *inspirational motivation* dari teori Bass & Avolio.

Supervisor akademik yang adaptif dan humanis dalam penelitian ini juga mengonfirmasi temuan ([Efendi et al., 2023](#)), yang menunjukkan bahwa supervisi efektif meningkatkan kinerja guru melalui pemberian umpan balik yang konstruktif dan tidak mengancam. Temuan penelitian Anda bahkan memperluas teori tersebut dengan menekankan peran emosional dan relasional pemimpin sekolah, yang jarang dijelaskan secara rinci dalam studi kuantitatif sebelumnya. Cara kepala sekolah memberikan feedback personal – "dengan bahasa yang halus" sebagaimana diungkap Dina – menunjukkan bahwa komunikasi empatik berdampak kuat pada perubahan perilaku guru.

Keterlibatan kepala sekolah dalam kegiatan keagamaan dan sosial sekolah yang ditemukan dalam penelitian ini juga melengkapi hasil studi ([Balela et al., 2024](#)), yang menegaskan bahwa pemimpin yang terlibat secara aktif dalam kegiatan organisasi dapat meningkatkan komitmen dan etos kerja guru. Kepala sekolah di SDN Dermo II bukan hanya pemimpin administratif, tetapi juga figur teladan dalam komunitas sekolah, terutama dalam budaya sekolah dasar yang kuat pada aspek kebersamaan.

Penelitian ini memberikan perspektif baru bahwa efektivitas kepemimpinan di sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan budaya lokal. Pendekatan "Memanusiakan hubungan" (Human-centered leadership) yang ditemukan dalam penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan manajerial, tetapi juga oleh kualitas hubungan emosional antara kepala sekolah dan guru.

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan kepala sekolah yang tidak hanya fokus pada administrasi, tetapi juga pengembangan keterampilan komunikasi empatik dan supervisi kolaboratif. Secara teoritis, temuan ini memperkaya literatur kepemimpinan pendidikan dengan menambahkan dimensi relasional yang khas dalam konteks sekolah dasar Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan sekolah di daerah lain, atau melakukan studi longitudinal untuk melihat perubahan kinerja guru dari waktu ke waktu.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Dermo II Bangil. Melalui pendekatan kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan penuh keteladanan, kepala sekolah mampu membangun iklim kerja yang kolaboratif dan positif. Interaksi yang terbuka, supervisi akademik yang adaptif, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah terbukti memperkuat motivasi, profesionalisme, dan inovasi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan efektif dalam konteks sekolah dasar tidak hanya bergantung pada kebijakan administratif, tetapi juga pada hubungan interpersonal dan kualitas pendampingan yang diberikan kepada guru. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kerangka kepemimpinan transformasional dan instruksional yang menekankan pentingnya komunikasi, inspirasi, dan dukungan individual. Hasil penelitian memperluas pemahaman bahwa dalam konteks budaya sekolah dasar Indonesia, dimensi relasional dan emosional kepemimpinan justru menjadi faktor kunci yang mendorong perubahan kinerja guru.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa kepala sekolah perlu mempertahankan dan mengembangkan pola kepemimpinan yang humanis, adaptif, dan kolaboratif. Praktik supervisi yang bersifat dialogis, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan komitmen profesional dan kreativitas guru. Penelitian ini juga menyarankan agar program pengembangan kepala sekolah dan pelatihan kepemimpinan dari dinas pendidikan menambah fokus pada keterampilan komunikasi interpersonal, empati, dan manajemen hubungan kerja, karena aspek-aspek ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini memiliki beberapa batasan, terutama pada jumlah informan dan cakupan konteks yang terbatas pada satu sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan lokasi, melakukan perbandingan antar sekolah, atau menggunakan pendekatan longitudinal untuk mengamati perubahan kepemimpinan dan kinerja guru dalam rentang waktu tertentu. Penelitian selanjutnya juga dapat menggali dimensi budaya organisasi dan kesejahteraan guru sebagai variabel yang turut memengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah yang inklusif dan reflektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan memfasilitasi peningkatan kinerja guru. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya mengarahkan, tetapi juga menginspirasi dan memberdayakan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

## REFERENSI

- A'yun, N. Q. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah (Skripsi). *Journal of Islamic Education and Innovation*.  
<https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6607>
- Alhabsyi, F., Pettalongi, S. S., & Wandu, W. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11–19.
- Amani, K. (2023). Evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2),

1592–1605.

- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Azizah, A. L., & Tiadilona, W. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 11(2), 53–62. <https://doi.org/10.23960/jmmp.v11.i2.2023.03>
- Balela, G. S. A., Aslamiah, A., & Sulaiman, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1034–1048. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.3.2024.4318>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Cahyanti, N. S. (2025). Strategi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum yang Adaptif di Sekolah-Sekolah Tertinggal. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 100–120.
- Damanik, E., & Dewi, M. S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Untuk Kepala Sekolah Indonesia: Konsep Dan Pengukurannya. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 264–274.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Hidayat, A., Muspawi, M., Rahman, K. A., & Ronansyah, M. F. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(2), 162–181. <https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.60500>
- Jabar, C. S. A., & Susilo, T. J. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pendidikan dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 181–195. <https://doi.org/10.21831/jump.v1i2.42433>
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 595–612.
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>

- Manalu, O., & Kristianingsih, S. A. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru untuk mewujudkan Sekolah Bermutu. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 668–672.
- Mandulangi, J., Wenas, A. R., & Purba, F. M. F. (2025). Budaya Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kota Manado: Kajian Terhadap Disiplin, Tanggung Jawab, dan Profesionalisme. *Prosiding Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi*, 4(1), 30–38.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE.
- Muhlis, A. (2025). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengintegrasikan Kurikulum Jenjang Pendidikan Menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 7(2), 176–189.
- Mulyani, N.M.H., & Wiarta, I. W. (2024). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32117>
- OECD. (2020). *Teaching and Learning International Survey (TALIS) Report*. OECD Publishing.
- Pamungkas, B. B., Rokhmaniyah, R., & Ngatman, N. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SD Negeri 4 Kalibagor). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.53469>
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Sari, M. I. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pai Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Di Kota Batam*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Sripurwati, S., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SDN 2 Pengkolrejo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 16211–16215.
- Sukarmin. (2023). Upaya Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru: Studi Kasus di SMP N 4 Ketapang. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40880>
- UNESCO. (2022). *World Teachers' Day Report*.
- Waruwu, S. Y., Zalukhu, I. F. N., Zalukhu, Y., & Harefa, H. O. N. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 293–301.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**